

ABSTRAK

Ayu Paramitha Adhya Santi, 111041013, Efektifitas *Support Group* untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Orang Tua yang Anaknya Didiagnosis Menderita Hemofilia dalam Satu Tahun Terakhir di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan RSUP Dr. Kariadi Semarang, Tesis, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2012
xvii + 108 halaman, 12 lampiran.

Penyakit hemofilia merupakan penyakit yang dapat mengancam kehidupan penderitanya sewaktu-waktu tanpa terduga dan membutuhkan perhatian khusus. Orang tua yang anaknya didiagnosis menderita hemofilia mengalami beragam masalah akibat penyakit hemofilia yang dialami anak, termasuk diantaranya yaitu pertentangan antara harapan dan kenyataan yang dialami orang tua yang dapat memicu penolakan dalam diri orang tua, sehingga orang tua perlu mendapatkan bantuan berupa dukungan informasi, dukungan emosional, dan dukungan nyata dari orang tua lain yang memiliki masalah serupa untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa efektif support group untuk meningkatkan penerimaan diri orang tua yang anaknya didiagnosis menderita hemofilia dalam satu tahun terakhir di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan RSUP Dr. Kariadi Semarang. Support group dapat membantu orang tua mengembangkan jaringan dukungan sosial untuk membantu orang tua mengatasi permasalahan yang dihadapi, memberikan insight, serta membantu orang tua mendapatkan pengalaman dihargai dan diterima oleh kelompok sehingga dapat meningkatkan penerimaan diri orang tua.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan jenis quasi experimental design. Penelitian dilakukan pada 6 orang tua yang anaknya didiagnosis menderita hemofilia dalam satu tahun terakhir di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan RSUP Dr. Kariadi Semarang, dimana sebagian orang tua menjadi kelompok eksperimen (N=3) dan sebagian orang tua lainnya menjadi kelompok kontrol (N=3). Alat pengumpul data yang digunakan adalah skala penerimaan diri yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek penerimaan diri dari Williams & Lynn (2010). Alat ukur yang digunakan telah melalui uji validasi oleh profesional judgement dan telah melalui uji reliabilitas tiap item (Cronbach's Alpha=0,892). Adapun modul dan panduan observasi yang digunakan disusun berdasarkan aspek-aspek support group dari Cohen, dkk, (2000) yang juga telah melalui uji validitas isi sebelumnya dari profesional judgement.

Analisis data dilakukan dengan uji U Mann-Whitney, analisis dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS versi 16.00. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara skor penerimaan diri pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah adanya pemberian perlakuan. Perbedaan tersebut memiliki signifikansi sebesar 0,046, $p < 0,05$. Adapun nilai efektifitas dari support group tersebut bernilai besar ($r = 0,80$). Hal ini menunjukkan bahwa support group efektif untuk meningkatkan penerimaan diri orang tua yang anaknya didiagnosis menderita hemofilia dalam satu tahun terakhir di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Kata kunci: *support group, penerimaan diri, hemofilia*
Daftar pustaka, 85 (1974-2012).

ABSTRACT

Ayu Paramitha Adhya Santi, 111041013, The Effectiveness Support Group to Enhance Self-Acceptance Parents Whose Children were Diagnosed with Hemophilia in Past Year at Dr.Soetomo Surabaya General Hospital and Dr.Kariadi Semarang Center Hospital, *Thesis*, Faculty of Psychology, University of Airlangga, 2012. xvii + 108 pages, 12 attachments.

Haemophilia is a unexpectedly disease that can threaten the lives of patients at any time and need specific attention. Parents of children diagnosed with haemophilia experience a variety of problems, including the conflict between the hope and reality that can trigger rejection, so parents need to get help in the form of information support, emotional support, and instrumental support from other parents who have similar problems to overcome these problems.

This study aims to examine how effective the support group to enhance self-acceptance parents whose children were diagnosed with hemophilia in past year at Dr.Soetomo Surabaya General Hospital and Dr.Kariadi Semarang Center Hospital. Support groups are conducted to help parents develop social support to help parents cope with the problems encountered, provide insight, and help parents gain experience appreciated and accepted by the group so as to enhance self-acceptance parent.

This study used an experimental method to the type of quasi experimental design. The study was conducted in six parents whose children were diagnosed with hemophilia in the past year at Dr.Soetomo Surabaya General Hospital and Dr.Kariadi Semarang Center Hospital, where most of the group into the experimental group (N = 3) and the rest into the control group (N = 3). Data collection tool used is the self-acceptance scale developed by the researchers based on self-acceptance aspects of Williams & Lynn (2010). Measuring instruments used have been through validation tests through the professional judgment and has been through every item reliability test (Cronbach's Alpha = 0.892). The module and observation guide used is based on support group aspects of Cohen, et al, (2000) who also have gone through the contents before the validity of professional judgment.

Data analysis was performed with the Mann-Whitney U test, with the help of statistical program SPSS version 16.00. Results of data analysis showed that there is a difference between self-acceptance scores in the experimental group and the control group after the administration of treatment. That difference has a significance of 0.046, $p < 0.05$. The value of the effectiveness of the support group is a great value ($r = 0.80$). This suggests that effective support group to enhance self-acceptance parents whose children were diagnosed with hemophilia in the past year at Dr.Soetomo Surabaya General Hospital and Dr.Kariadi Semarang Center Hospital.

Keywords: *support group, self-acceptance, hemophilia*
Table of Contents, 85 (1974-2012).